PENGARUH PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DISERTAI PEMBERIAN PENGUATAN TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PKn SISWA SMPN 8 KEDIRI

Disusun Oleh:

SEPTANTI DEWI PRITARANI
10.1.01.03.0024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN 1LMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SEPTANTI DEWI PRITARANI
10.1.01.03.0024

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DISERTAI PEMBERIAN PENGUATAN TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PKn SISWA SMPN 8 KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNP Kediri

Tanggal:

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Hj. Musijah, MM.	**Agus Widodo, M.Pd.**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SEPTANTI DEWI PRITARANI
10.1.01.03.0024

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DISERTAI PEMBERIAN PENGUATAN TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PKn SISWA SMPN 8 KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan FKIP UNP Kediri
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
2. Penguji I	: Agus Widodo, M.Pd.	
3. Penguji II	: Dra. Hj. Musijah, MM.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DISERTAI PEMBERIAN PENGUATAN TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PKn SISWA SMPN 8 KEDIRI

SEPTANTI DEWI PRITARANI
10.1.01.03.0024
FKIP – PKn
Get_merried28@yahoo.com
Dra. Hj. Musijah, MM. dan Agus Widodo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTAR:

Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Disertai Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar PKn Siswa SMPN 8 Kediri. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2014

Dalam interaksi belajar mengajar,guru bukan satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Tugas guru adalah memberikan motivasi dan mengarahkan agar aktifasi belajar terarah. Salah satu cara agar usaha belajar yang dilakukan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal, diperlukan kemampuan guru dalam menggunakan metode mengajar. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka keaktifan siswa perlu di upayakan tercipta dan berjalan terus dengan menggunakan beragam metode mengajar. Salah satunya adalah metode Tanya jawab dengan penggunaan penguatan yang benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode tanya jawab disertai pemberian penguatan terhadap motivasi dan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn path siswa kelas VIII SMPN 8 Kediri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan penggunaan pendekatan kuantitatif adalah untuk memudahkan dalam menafsirkan atau menganalisis data-data yang diperoleh. Faktor-faktor yang diteliti dinyatakan dengan angka-angka, kemudian dianalisis menggunakan statistika.

Populasi penelitian adalah semua siswa SMPN 8 Kediri. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 8 Kediri. Jumlah subyek penelitian 34 siswa Pemilihan metode Tanya jawab disertai pemberian penguatan berpengaruh sangat signifikan terhadap tingkat motivasi dan prestasi belajar siswa SMPN 8 Kediri. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya skor rata-rata motivasi sebelum eksperimen 45,85 menjadi 49,62 dan hasil prestasi belajar siswa dan 83,67 (nilai pre-test) menjadi 90,15 (nilai pos-test)dan bahkan ada 9 siswa yang mendapat nilai maksimal yakni 100.

Kata Kunci : **Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab ,Motivasi Dan Prestasi Belajar**

I. LATAR BELAKANG

Untuk mencegah terjadinya fenomena proses belajar yang hanya mengutamakan pengajaran atau *" transfer of knowledge "* dan mengabaikan pembentukan watak dan kepribadian, maka lebih baik sejak awal istilah pembelajaran (*instruction*) untuk mengganti pembelajaran (*teaching*). Bell Gredler (dalam Sudirdjo, 1998:45) mengatakan : *"In addition to teaching, rnruction may be delivered by print materials, pictures, television, computers, nd other media".* Gagne sebagai dikutip Bell Gredler mendefinisikan pembelajaran sebagai berikut: *"Instruction is a set of external events desined to support the several process of learning, which are internal ".*

Pembelajaran sebenarnya adalah upaya yang dilakukan (oleh guru bila kita berbicara tentang pelaksanaan program pendidikan di sekolah) untuk menciptakan kondisi (Gagne menyebutnya peristiwa eksternal) untuk menunjang atau memudahkan siswa belajar. Peristiwa ekstenal yang diciptakan untuk memberi kemudahan siswa untuk belajar disini tidak lain adalah bagaimana dapat digunakan berbagai jenis sumber belajar dengan mana siswa dapat berinteraksi sehingga peristiwa belajar yang bersifat internal itu akan terjadi atau berlangsung. Belajar hanya akan terjadi apabila siswa berinteraksi dengan sumber belajar, yang menurut AECT (*Associaation of Educational Comunications and Tecnology*) ada enam macam yaitu: pesan, orang , bahan, alat, teknik, dan latar (setting) (Rinanto, Andre, 1982: 132).

Pentingnya peran guru dalam peningkatan kualitas pendidikan, dikemukakan juga oleh Sardiman (1996:123) bahwa guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam pembangunan. Lebih lanjut dikemukakan bahwa untuk mengemban jabatan sebagai guru diperlukanpersyaratan-persyaratan, yaitu : syarat administratif, syarat teknis, syarat psikis, dan syarat phisik. Sedangkan Suryabrata (1983:42) menyatakan bahwa pada setiap orang guru terletak satu pertanggungan jawab untuk membawa murid - muridnya pada satu taraf kematangan tertentu. Sesuai dengan tugas keprofesiannya, maka seorang guru dipersyaratkan memiliki kemampuan dalam
spektrum yang lebih luas, yaitu : kemampuan profesional, kapasitas intelektual,dan sifat edukasi sosial.

II. METODE

Dalam penelitian biasanya dikenal adanya dua variabel utama, yaitu variabel bebas, variabel prediktor

(Independent variable) dan variabel terikat, variabel kriterium atau (dependent variable).

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan atau mempengaruhi munculnya gejala atau faktor atau variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya faktor atau gejala pada variabel bebas. Selain dua macam variabel utama tersebut, juga dikenal adanya variabel atribut atau kontrol.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data motivasi belajar siswa SMPN 8 Kediri didapatkan dan hasil penyebaran angket sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Hasil data sebelum eksperimen digunakan sebagai acuan untuk melihat berhasil tidaknya penerapan metode tanya jawab disertai dengan penguatan yang digunakan oleh peneliti. Berikut grafik perbandingan data motivasi belajar

siswa sebelum dan setelah eksperimen

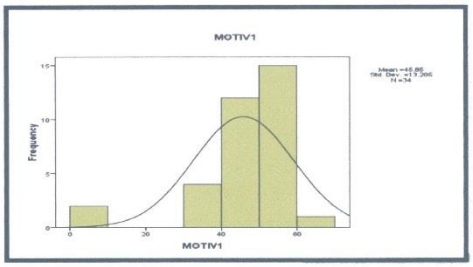

Grafik 4.1 motivasi belajar siswa SMPN 8 Kediri sebelum eksperimen

Berdasarkan grafik 4.1 diatas dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa SMPN 8 Kediri sebelum dilakukan eksperimen mendapatkan skor rata-rata 45,85. Adapun skor tingkat motivasi belajar 0 adalah seorang siswa yang tidak masuk disaat peneliti melakukan pretest dan post test. Nilai tersebut digunakan sebagai acuan untuk melihat tingkat motivasi belajar siswa dengan diterapkanya metode pembelajaran tanya jawab yang disertai dengan penguatan. Apabila setelah dilakukan metode pembelajaran tersebut skor motivasi siswa mengalami peningkatan, hal ini berarti penerapan metode pembelajaran tanya jawab yang disertai dengan penguatan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 8 Kediri.

Berikut grafik perbandingan skor motivasi belajar siswa SMPN 8 Kediri setelah diterapkanya metode pembelajaran tanyajawab yang disertai dengan penguatan:

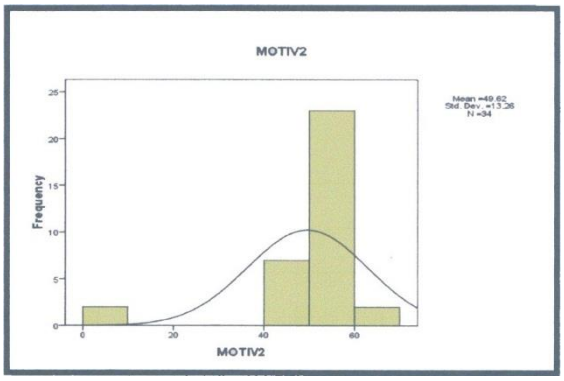

Grafik 4.2 Motivasi belajar PKn siswa SMPN 8 Kediri setelah eksperimen

Berdasarkan grafik 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa SMPN 8 Kediri mencapai 49,62. Hal ini menunjukkan dengan adanya penerapan metode pembelajaran tanya jawab dengan disertai penguatan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, yang mana sebelum dilakukan eksperimen skor rata-rata tingkat motivasi belajar siswa adalah 45,85. Sama halnya dengan skor motivasi belajar sebelum eksperimen, nilai nol yang didapatkan merupakan skor seorang siswa yang tidak masuk saat peneliti melakukan evaluasi terhadap penerapan metode pembelajaran tanyajawab yang disertai dengan penguatan terhadap SMPN 8 Kediri.

1. Prestasi belajar setelah eksperimen

Keberhasilan tujuan akhir peneliti untuk variable prestasi belajar siswa SMPN 8 Kediri diperoleh dari perbandingan nilai prestasi siswa sebelum eksperimen dan sesudah dilakukannya eksperimen. Berikut grafik prestasi belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran tanya jawab yang disertai dengan penguatan pada kelas VIII SMPN 8 Kediri :

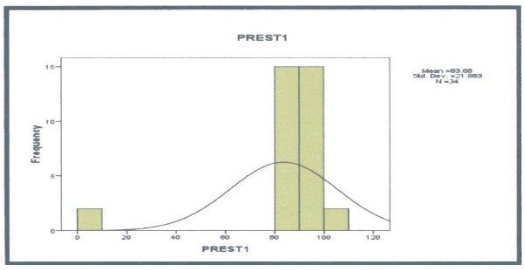

Grafik 4.3 prestasi belajar PKn siswa SMPN 8 Kediri sebelum eksperimen

Berdasarkan grafik 4.3 diatas, prestasi belajar PKN siswa SMPN 8 Kediri sebelum diterapkanya metode pembelajaran tanya jawab yang disertai

penguatan mendapatkan rata-rata fluai 83,67. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 nilai ini didapatkan oleh 2 orang siswa. Sedangkan nilai terendah adalah 85 yang di dapatkan oleh 11 siswa. Hasil nilal ini digunakan sebagai acuan peneliti untuk melihat pengaruh penerapan metode pembelajaran tanya jawab yang disertai dengan penguatan terhadap prestasi belajar siswa SMPN 8 Kediri. Apabila terjadi peningkatan nilai pada hasil evaluasi setelah eksperimen maka adanya penerapan metode tanya jawab yang disertai penguatan dalam proses pembelajaran dapat dikatakan berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Berikut grafik perbandingan hasil evaluasi prestasi PKN siswa SMPN 8 Kediri setelah eksperimen :

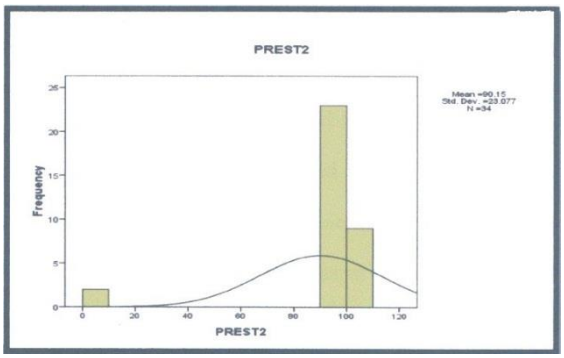

Grafik 4.4 hasil evaluasi prestasi PKn siswa SMPN 8 Kediri sebelum eksperimen

Berdasarkan grafik 4.4 diatas, prestasi belajar PKN siswa SMPN 8 Kediri mengalami peningkatan setelah diterapkanya metode tanya jawab yang disertai dengan penguatan didalam proses pembelajaran. Nilai rata-rata hasil evaluasi prestasi belajar adaiah 90,15 dengan dengan frekuensi 19 siswa atau dengan kata lain 55,88% dan total keseluruhan siswa kelas VIII. Nilai rata-rata ini tergolong dalam kategori sangat baik, bahkan 9 siswa dañ 34 siswa yang mendapatkan nilai maksimal yakni 100. Sedangkan nilai terendah adalah 90. Nilai 0 didapatkan dan seorang siswa yang tidak masuk saat peneliti melakukan pretest dan post-test.

Berdasarkan hasil evaluasi diatas, menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode tanya jawab yang disertai penguatan dalam proses pembelajaran PKN pada siswa SMPN 8 Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai prestasi belajar dan rata-rata 83,67

menjadi 90,15 setelah eksperimen diberikan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Aryani, Ine Kusuma dan Susantim, Markuin 2010. *Pendidikan kewarganegaraan Berbasis Nilai.* Bogor: Ghalia Indonesia

Daryanto 2007. *Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

Kemdikbud RI, 201. *Kurikulum 2013, Kurikulum 2013, Standar Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas SMA/Madrasah Aliyah MA.* Jakarta

Rahardja, 2008. Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada

PT. Rajagrafm0 Persada.

Sujiono, Anas, 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan,* Rajawali Prees. Jakarta

Sugiyanto. 2008. *Model-model pembelajaran Inovatif.* Surakarta : Panitia Sertifikasi Universitas Sebelas Maret

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitaf, Kualitatif dan R&D,* Bandung : Alfabeta

Sumadi Suryabrata. 2008. *Metode Penelitian.* Jakarta: PT Raja Grafmdo Persada.

Sumantri. 2001. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung : CV Maulana.

Syahrial, Syarbaini 2010. *Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan.* Yogyakarta : Graha Ilmu

Winarno Surakhmad. 2006. *Pengantar Penelitian Ilmiah.* Bandung: Tarsito